

ABSTRAK
DETERMINAN KEPATUHAN KUNJUNGAN RUTIN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS RANCAEKEK
PADA TAHUN 2022

Oleh :

Rohaena Turizkoh

BK118033

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,5% dimana prevalensi diabetes melitus di Jawa Barat sebesar 1,7% sedikit dibawah prevalensi nasional sebesar 2%. Kasus penyakit diabetes melitus di Puskesmas Rancaekek menempati urutan ke 2 dan berdasarkan data prolanis pada penderita diabetes melitus menunjukkan bahwa dari 157 penderita diabetes melitus hanya 45-70 yang rutin melakukan kunjungan pada kegiatan prolanis, hal ini menunjukan bahwa masih adanya penderita prolanis yang tidak patuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kepatuhan kunjungan rutin pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rancaekek. Jenis penelitian ini menggunakan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah peserta prolanis yang terdaftar di Puskesmas Rancaekek. Tekni pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan sampel 59 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan adalah dukungan tenaga kesehatan ($p=0,00$) dan motivasi ($p=0,00$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dan motivasi.

Kata kunci : Program Pengelolaan Penyakit Kronis, Determinan Perilaku, Kepatuhan

ABSTRACT
DETERMINANTS OF COMPLIANCE WITH ROUTINE VISIT PROGRAM
MANAGEMENT OF CHRONIC DISEASE (PROLANIS) IN SUFFERERS
DIABETES MELLITUS AT RANCAEKEK PUSKESMAS

IN 2022

By :

Rohaena Turizkoh

BK118033

The results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2018 increased by 1.5% where the prevalence of diabetes mellitus was answered at 1.7%, slightly below the national prevalence of 2%. The case of diabetes mellitus at the Rancaekek Health Center is second and based on prolanis data in diabetic patients, it shows that from 157 diabetes mellitus patients 45-70 who routinely carry out prolanis activities, this shows that there are still diabetics who do not comply. The purpose of this study was to determine the compliance of routine visits in patients with diabetes mellitus at the Rancaekek Health Center. This type of research uses cross sectional. The population of this study were prolanis participants who were registered at the Rancaekek Health Center. The sampling technique used is simple random sampling and a sample of 59 people. The results of this study indicate that the variables related to compliance are the support of health workers ($p = 0.00$) and motivation ($p = 0.00$). The unrelated variables were age, gender, education, occupation and knowledge. The conclusion of this study is that there is a relationship between the support of health workers and motivation.

Keywords: Chronic Disease Management Program, Behavioral Determinants, Compliance